

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA CIBITUNG KULON KECAMATAN PAMIJAHAN KABUPATEN BOGORAinayya Nurazizah¹, Wahid Abdul Kudus², Rizki Setiawan³^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng TirtayasaEmail: ainayyah0128@gmail.com¹, abdulkudus25@gmail.com², rizkisetiawan@untirta.ac.id³

Abstrak: Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Cibitung Kulon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain survey. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.. populasi dalam penelitian ini, yaitu 643 dengan jumlah sampel 87. Sampel tersebut ditentukan dengan menggunakan teknik *Slovin*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas yang menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil penelitian ini diolah menggunakan bantuan aplikasi *Software IBM SPSS Statistics* versi 29, yaitu menggunakan uji regresi sederhana dan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Uji t menunjukkan nilai signifikan dari variabel X sebesar $< 0,001 < 0,1$ yang berarti nilai signifikan tersebut kurang dari 0,1, sehingga bisa dikatakan bahwa variabel X berpengaruh signifikan, dan memiliki nilai koefisien sebesar 40.738 yang bernilai positif sehingga dapat dikatakan berpengaruh positif. Serta t hitung $> t$ tabel, yaitu $3.607 > 1.987$, sehingga variabel X berpengaruh terhadap Y. Selain itu dilakukan uji determinasi yang menunjukkan nilai, yaitu sebesar $= 0,364$. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,133 yang artinya bahwa pengaruh variabel bebas (Pelaksanaan PKH) terhadap variabel terikat (Kesejahteraan Keluarga) adalah sebesar 13,3%.

Kata Kunci: Program Kesejahteraan Keluarga dan Kesejahteraan Keluarga.

Abstract: The purpose of this study was to determine how much influence the implementation of the Family Hope Program has on Family Welfare in Cibitung Kulon Village. This study uses a quantitative research method. The research design used in this study is a survey design. The data collection technique used a questionnaire. The population in this study was 643 with a sample size of 87. The sample was determined using the *Slovin* technique. The analysis prerequisite test used a normality test which showed that the data was normally distributed. The results of this study were processed using the assistance of the *IBM SPSS Statistics* version 29 Software application, namely using a simple regression test and hypothesis testing using the *t*-test. The *t*-test shows a significant value of variable X of $<0.001 < 0.1$, which means that the significant value is less than 0.1, so it can be said that variable X has a significant effect, and has a coefficient value of 40,738 which is positive so it can be said to have a positive effect. And *t* count $> t$ table, which is $3.607 > 1.987$, so that variable X has an effect on Y. In addition, a determination test was carried out which showed a value of $= 0.364$. From the output, a determination coefficient (*R Square*) of 0.133 was obtained, which means that the effect of the independent variable (PKH Implementation) on the dependent variable (Family Welfare) is

13.3%.

Keywords: *Family Welfare Program and Family Welfare.*

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini tidak masuk dalam daftar negara berkembang, hal tersebut menjadikan Indonesia melakukan pembangunan-pembangunan disegala bidang dalam mewujudkan masyarakat sejahtera, adil dan makmur. Akan tetapi setiap tahunnya masalah kemiskinan terus meningkat dan menjadi perhatian utama pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Persoalan kemiskinan disebabkan kurangnya lapangan pekerjaan sehingga banyak masyarakat masuk dalam kategori pengangguran (djpb.kemenkeu.go.id, 2024).

Badan Pusat Statistika (BPS) mendefinisikan garis kemiskinan mencerminkan nilai rupiah pengeluaran minimum diperlukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya selama sebulan, baik kebutuhan makanan ataupun non-makanan (Badan Pusat Statistika, 2024). Di sisi lain Badan Pusat Statistika juga mengeluarkan persentase penduduk miskin menurut kabupaten/kota tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Daftar Penduduk Miskin (Badan Pusat Statistika)

Nama Wilayah	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (Persen)		
	2022	2023	2024
Kabupaten Bogor	7,73 %	7,27 %	7,05 %
Kota Bogor	7,10 %	6,67 %	6,53 %

(Sumber: bps.go.id, Juli 2024)

Dari tabel di atas terlihat perbedaan yang tidak cukup jauh antara wilayah kabupaten dan kota bogor. Jika dilihat dari segi persentase untuk wilayah kabupaten bogor penurunan angka pada tahun 2022 sampai tahun 2024 tidak terlalu besar tetapi signifikan, yang artinya setiap tahunnya penduduk miskin di wilayah kabupaten bogor berkurang.

Diketahui bahwa jumlah penduduk di desa Cibitung Kulon mencapai 7.815 jiwa dengan sekitar 943 KK tergolong miskin, yang berarti sekitar 8,30 % dari total populasi dan jika dibandingkan dengan jumlah penerima bantuan PKH saat ini dengan jumlah 643 masih jauh mengcover secara keseluruhan jumlah keluarga miskin di Desa Cibitung Kulon.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program yang dirancang untuk membantu keluarga miskin dengan ibu hamil dan anak-anak. Skema yang diberikan Kementerian Sosial adalah perlindungan sosial untuk rumah tangga sangat miskin untuk meningkatkan akses dan juga kualitas pendidikan dan kesehatan keluarga (Huda & Hidayati, 2019: 1).

Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan bahwa setiap keluarga di Desa Cibitung Kulon yang menjadi penerima manfaat PKH mendapatkan nominal yang berbeda-beda. Hal ini tergantung pada kondisi dalam satu keluarga tersebut, jika dalam satu keluarga penerima manfaat PKH terdapat tiga orang anggota keluarga terdiri dari ayah, ibu hamil, dan satu anak sekolah dasar maka nominal yang didapatkan ialah sebesar Rp 975.000 dalam sekali cair. Namun apabila dikeluarga lain terdapat ayah, ibu masa nifas, dan anak sekolah menengah pertama maka nominal yang didapatkan ialah Rp 1.125.000.

Keadaan kesejahteraan keluarga memiliki sifat yang relatif, berbeda pada setiap individu maupun keluarga, dan ditentukan oleh falsafah hidup masing-masing (Kurwasdinah, 2019: 2). Kondisi keluarga sejahtera tidak bersifat tetap, dapat berubah kapanpun dan manusia harus bisa mempertahankan dan memperjuangkan kesejahteraan keluarga dengan batas waktu yang tidak ditentukan. Keluarga merupakan unit terkecil dalam lingkungan masyarakat yang terdiri dari suami; istri; dan anak. Setiap anggota keluarga memiliki hak dan kewajiban yang harus dipenuhi atas segala hal yang berhubungan dengan kepentingan keluarga. Kesejahteraan keluarga di Desa Cibitung Kulon masih banyak dibantu oleh pemerintah pusat dengan satu program yang dijalankan pemerintah, yakni Program Keluarga Harapan (PKH).

Dalam penelitian ini terdapat teori yang mendukung dalam pelaksanaan program keluarga harapan terhadap kesejahteraan keluarga yaitu teori dari Wilensky dan Lebeaux. Wilensky (dalam Hanifah, 2021: 103) kesejahteraan sosial merupakan suatu sistem yang terorganisir dari usaha-usaha pelayanan sosial dan lembaga sosial, untuk membantu individu dan kelompok dalam mencapai tingkat hidup serta kesehatan yang memuaskan. Ini artinya individu dan kelompok memiliki kesempatan yang sama dalam relasi sosialnya untuk mengembangkan, meingkatkan atau menyempurnakan kesejahteraan sebagai manusia sesuai dengan kebutuhan masyarakat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif lebih berakar pada landasan filsafat positivisme yang memandang segala realitas gejala dan

fenomena diklasifikasikan secara tetap, konkrit, teramati, terukur, dan senantiasa memiliki hubungan yang bersifat sebab akibat (Kudus, 2020: 88). Epistemologi penelitian kuantitatif mendalami hakekat realitas alam dan sosial diukur berdasarkan teori untuk sampai pada serangkaian uraian dan alasan, sehingga mencapai kebenaran ilmiah. Adapun sumber keputusan terletak pada konsistensi ukuran mekanik temuan penelitian (Kudus, 2020: 89).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain survey. Penelitian survei (*Survey Research*) merupakan penelitian yang dilakukan dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti (Siregar, 2017: 4). Desain survey lebih mengedepankan pengumpulan sekelompok sampel yang dapat dianalisis melalui serangkaian kegiatan wawancara dan kuesioner yang memiliki kategori umum tentang alam dan sosial sehingga dapat diambil suatu keputusan berupa data pertanyaan tertulis maupun lisan (Kudus, 2020: 94).

Metode kuantitatif praktiknya berupaya sinergis menguji teori yang dinyatakan sesuai dengan gambaran dinamika permasalahan. Utamanya di dalam melakukan generalisasi fenomena sosial yang akan diteliti, sehingga jenis data berfungsi untuk mengetahui secara menyeluruh bersifat numerik (kumpulan simbol bilangan) dan statistik (kumpulan angka) sehingga berfungsi untuk mengetahui secara menyeluruh tentang pengaruh pelaksanaan Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Cibitung Kulon (Kudus, 2020: 95).

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016: 38). Indikator penelitian merupakan langkah awal sebelum instrumen dikembangkan. Indikator-indikator tersebut menjadi dasar peneliti untuk menentukan jenis instrumen (Nasution, 2016: 66). Dibawah ini merupakan variabel dan indikator penelitian.

Tabel 1.2 Variabel dan Inikator Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian
Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Variabel X/Independen)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang Kesehatan 2. Bidang Pendidikan
Kesejahteraan Keluarga (Variabel Y/Dependen)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sandang 2. Pangan 3. Papan 4. Pelayanan Sosial 5. Lembaga Sosial

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan karakteristik reponden, mulai dari jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebesar 85%, kemudian dari karakteristik usia didominasi oleh usia 41-45 tahun atau sekitar 31%, dan pendidikan terakhir didominasi SMA sekitar 42% dari jumlah keseluruhan respoenden Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Cibitung Kulon, bisa dilihat pada hasil uji t atau hasil uji hipotesis sebesar 3,607 dengan nilai t tabel 1,987. Sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung > t tabel, dengan nilai signifikansi < 0,001 < 0,1. Maka hipotesis dalam penelitian ini Ha diterima dan H0 ditolak. Pengujian hipotesis penelitiannya:

Ha : Ada pengaruh pelaksanaan program keluarga harapan terhadap kesejahteraan keluarga di desa cibitung kulon, kecamatan pamijahan, kabupaten bogor

Tabel 1.3 Hasil Uji T

Coefficients						
Model		Unstrandardized Coefficients		Unstrandardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.738	5.607		7.266	<.001
	Pelaksanaan PKH	.428	.119	.364	3.607	<.001

a. Dependen Variabel: Kesejahteraan Keluarga

(Sumber: Data Primer yang Diolah)

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Cibitung Kulon diolah menggunakan bantuan aplikasi *Software IBM SPSS Statistics* versi 29 menunjukkan bahwa Pelaksanaan PKH mempunyai nilai signifikan sebesar $< 0,001 < 0,1$, dengan nilai koefisien sebesar 0,428% dan nilai *constant* sebesar 40,738. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pelaksanaan PKH mampu memberikan distribusi yang besar dalam mempengaruhi peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Cibitung Kulon. Dan sebaliknya, jika nilai signifikan $> 0,1$, maka tidak terdapat pengaruh Pelaksanaan PKH terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Cibitung Kulon.

Sedangkan untuk melihat berapa besar pengaruh Pelaksanaan PKH terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Cibitung Kulon, dapat dilihat dari hasil tabel R². Nilai R = 0,364 dengan nilai koefisien determinasi R² = 0,133 yang berarti bahwa besarnya pengaruh Pelaksanaan PKH terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Cibitung Kulon, yaitu 13,3%.

Tabel 1.4 Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 ^a	.133	.123	3.296
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

(Sumber: Data Primer yang Diolah)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- A. Hasil pengolahan data kuesioner sebelum diberikan pada responden dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 30 responden. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua nilai r-Hitung $> r$ -Tabel (0,361), artinya setiap pernyataan berkorelasi dengan skor totalnya dan data yang dikumpulkan dinyatakan valid dan siap untuk dianalisis. Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel X, menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* berada

- apada angka 0.899 hasil tersebut sudah reliabel, karena sebuah variabel dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Dan untuk hasil uji variabel Y menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* berada pada angka 0.911 hasil tersebut sudah reliabel, karena sebuah variabel dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.
- B. Selanjutnya dilakukan hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, bahwa nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) 0,249, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sehingga layak digunakan. Pada pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikan dari variabel X (Pelaksanaan Program Keluarga Harapan) sebesar $< 0,001 < 0,1$ yang berarti nilai signifikan tersebut kurang dari 0,1, sehingga bisa dikatakan bahwa Pelaksanaan Program Keluarga Harapan berpengaruh signifikan, dan memiliki nilai koefisien sebesar 40.738 yang bernilai positif sehingga dapat dikatakan berpengaruh positif. Serta t hitung $> t$ tabel, yaitu $3.607 > 1.987$, sehingga variabel X berpengaruh terhadap Y.
- C. Kemudian, dilakukan uji determinasi dengan menggunakan *Model Summary^b*, yang menunjukkan nilai korelasi variabel X dan Y dengan (R), yaitu sebesar = 0,364. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,133 yang artinya bahwa pengaruh variabel bebas (Pelaksanaan PKH) terhadap variabel terikat (Kesejahteraan Keluarga) adalah sebesar 13,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanifah, I. R. U. (2021, September) . *Filantropi Dalam Kegiatan Pasar Gratis (Pastis) Muslimat NU Ranting Lengkong Sukorejo Ponorogo Di Masa Pandemi COVID-19*. In Proceeding of Conference on Strengthening Islamis Studies in The Digital Era (Vol. 1, No. 1, pp. 94-116).
- Karishma, Huda., Diah Hidayati., Ana R. Tamyis. (2019). *Memperkuat Peluang Ekonomi Untuk Keluarga PKH: Ringkasan*.
- Kudus, A, Wahid. (2020). *Risalah Penelitian Ilmiah*. Banten: Media Edukasi Indonesia (Anggota IKAPI).
- Kuswardinah, Asih. (2019). *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Semarang: UNNES PRESS.
- Nasution, S. (2016). *Metode Penelitian Naturalistik*. Bandung: Tarsito.
- Siregar, Syofian. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.*

Bandung: Alfabeta.

bps.go.id, Juli (2024)

djp.kemenkeu.go.id, Juni (2024)